

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN
IPA DENGAN MENGGUNAKAN METODE DISCOVERY
DI KELAS IV SD NEGERI 06 CUBADAK LILIN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang*



Oleh

LEDI ANA
NIM : 2008/07684

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *DISCOVERY* di KELAS IV SD 06
CUBADAK LILIN**

Nama : Ledi Ana
NIM : 07684
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 9 Mei 2011

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Mulyani Zen M.Si
NIP. 19530702 197703 2 001

Dra. Maimunah M.Pd
NIP.19510222 197603 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Drs.Syafri Ahmad M.Pd
NIP.19591212 198710 1 001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

**Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Melalui
Penggunaan Metode *Discovery* di Kelas IV SD 06 Cubadak Lilin**

Nama : Ledi Ana

NIM : 07684

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 9 Mei 2011

Tim Penguji

	Nama		Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Mulyani Zen M.Si	1	_____
2. Sekretaris	: Dra. Maimunah M.Pd	2	_____
3. Anggota	: Dra. Silvinia M.Ed	3.	_____
4. Anggota	: Dra. Zaiyasni S.Pd	4.	_____
5. Anggota	: Fatmawati S.Pd	5.	_____

Halaman Persembahan

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Allah meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat (Al-Mujaddalah 11)

Ya Allah.ya Rabbi

Lebih dari satu detik kurangilah kata tuk merajut doa setiap selesai sujud ku berharap akan ridhomu Anugerahiku dengan penuh ilmu dari ruang penuh makna ini beribu kata doa terkirim dari orang-orang yang kusayangi iringi tiap langkahku tuk capai cita-cita dan asa.

Tak terhitung air mata.

Tak terhitung doa.

Kutempuh langkah demi langkah

Jalan yang berliku dan penuh rintangan

Ditemani bayang-bayang alam tak bertepi

Bersyarak waktu bersendikan impian

Kuikuti episode akhir yang akan usai

Dengan dia digenggamanku.

Satu cita tercapai, sepenggal harapan teraih

Namun. perjalanan masih panjang.

Ya Allah.

Apa yang telah kuperbuat hari ini

Belum membayar setetes dari keringat orang tuaku

Karena itu ya Allah.

Jadikanlah keringat mereka sebagai mutiara yang berkilau disaat mereka kepayahan

Jadikanlah butiran air mata mereka sebagai penyejuk dalam dahaga

Semoga karunia Allah yang kuterima ini jadi langkah awal dalam mencapai asa

Demi sebuah masa depan.

Ya Allah.

Tak dapat ku hitung nikmat yang kau berikan

Tak sebanding dengan apa yang kuberikan

Akhirnya kusadari betapa kecilnya diri ini dihadapan-Mu

Tidak pernah merasa cukup, selalu berputus asa terhadap cobaan yang datang

Ku ingin skrIPSI ini jadi ibadah,

Ibadah yang dapat kuhadiahkan orang-orang yang kucintai

Bapak dan Ibunda tercinta yang selalu memberikan dorongan moral dan sprituil, yang

Selalu mendoakanku

Buat abang Ku Mulyadi dan adik ku Azwarman yang selau memberi doa & cinta kasih tulus untuk ku

Dan seluruh keluarga besar di Matur. Rumbai & Duri yang membuat aku mampu menjalani hari hari penuh perjuangan ini.

Juga buat dosen pembimbing/ Dosen penguji serta sahabat-sahabat atas nasehat dan bimbingan.

Dan kebersamaan baik dalam suka maupun duka

Semoga Allah Meridhoi dan memudahkan setiap langkah yang akan digapai

Amin ya Rabbal alamin

Ledi Ana, 11

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar – benar merupakan karya saya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan dalam skripsi ini, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti cara pengutipan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Mei 2011
Yang menyatakan

Ledi Ana

ABSTRAK

Ledi Ana, 2011: Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Metode *Discovery* di Kelas IV SD 06 CubadakLilin

Penelitian ini berawal dari kenyataan di Sekolah Dasar bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep IPA. Hal ini disebabkan guru masih dominan menggunakan metoda ceramah yang menganggap pelajaran IPA adalah hafalan. Padahal untuk menyampaikan materi IPA dibutuhkan metode pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, sehingga siswa dapat memahami konsep IPA dan tidak merasa bosan. Selain itu juga dibutuhkan metoda yang menunjang keberhasilan pembelajaran. Diantara berbagai metodel pembelajaran yang ada terdapat *Discovery*. Metode ini ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpikir,berpendapat,mengemukakan hipotesa,melakukan percobaan dan menemukan kesimpulan. Melihat hal tersebut maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Discovery* di SDN 06 Cubadak Lilin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan bentuk penelitian yaitu penelitian tindakan kelas untuk melihat implementasi metode *Discovery* pada pembelajaran IPA. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus. Pada siklus I materinya gaya dan lanjutanyadi siklus II. Dimana setiap siklus dilaksanakan satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 70 menit. Penelitian ini dilaksanakan pada SDN 06 Cubadak Lilin dengan subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, dan evaluasi berupa soal isian dan uraian. Data dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif yang terdiri dari reduksi data, peyajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: dari hasil tes yang telah dilakukan ternyata tingkat pemahaman siswa terhadap materi meningkat.. Dari nilai rata-rata hasil belajar IPA dengan menggunakan metode *Discovery* pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Jumlah siswa kelas IV SD 06 Cubadak Lilin adalah 19 Orang, jumlah laki-laki 11 orang dan perempuan 8 orang. Nilai siklus I dengan rata-rata 6,8 dan pada siklus II rata-rata 8,9. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *Discovery* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD N 06 Cubadak Lilin.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan mengucapkan Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kekuatan serta membuka pikiran peneliti sehingga peneliti dapat melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sederhana ini. Dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Metode *Discovery* di Kelas IV SD 06 Cubadak Lilin”.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran siswa melalui kualitas profesional guru yang masih aktif mengajar. Oleh karena itu salah satu kompetensi yang diharapkan dicapai melalui program PTK ini, agar para guru SD mampu menemukan dan memecahkan masalah pendidikan di SD.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu izinkanlah peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad M.Pd dan Bapak Drs. Muhammadi M.Si selaku ketua dan sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Hj. Mulyani Zen M.Si selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Maimunah M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.

4. Tim penguji skripsi yakni Ibu Dra.Silvinia M.Ed, Ibu Dra. Zaiyasni, Ibu Dra. Fatmawati, yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi penulis.
5. Ibu Kepala Sekolah 06 Cubadak Lilin Ibu Erni Yanti S.Pd yang telah memberikan izin dan bantuan kepada peneliti untuk melakukan penelitian skripsi ini.
6. Guru-guru SD 06 Cubadak Lilin yang telah memberikan motivasi dan bantuan selama peneliti melakukan penelitian.
7. Rekan-rekan yang senasib dan seperjuangan dengan saya telah banyak memberi dukungan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
8. Orang tua tercinta Ayah dan Ibu ,Abang , adik,Om, tante & semua keluarga besar yang telah banyak memberikan bimbingan selama penelitian ini dilakukan.
9. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu-persatu disini.

Harapan peneliti, semoga hasil penelitian ini dapat bermamfaat bagi para guru, terutama bagi peneliti sendiri. Akhirnya ibarat pepatah “Tak Ada Gading yang Tak Retak”, hasil penelitian ini tentu masih jauh dari sempurna. Untuk itu peneliti mengharapkan saran yang membangun dari kita semua.

Bukittinggi Mei 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	8
1. Hasil Belajar.....	8
2. Ilmu Pengetahuan Alam	9
3. Metode Discovery.....	12
4. Materi pembelajaran gaya.....	18
B. Kerangka Teori	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	21
1. Tempat Penelitian	21
2. Subjek Penelitian.....	21
3. Waktu dan Lama Penelitian	21
B. Rancangan Penelitian	22
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	22
2. Siklus	25
3. Alur	25
4. Prosedur Penelitian	27
a. Perencanaan	27
b. Pelaksanaan	27
c. Pengamatan	29
d. Refleksi	30
C. Data dan Sumber Data	31

1. Data Penelitian	31
2. Sumber Data	31
D. Instrumen Penelitian	41
E. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	35
1. Siklus I	35
2. Siklus II	50
B. Pembahasan	64
1. Pembahasan Siklus I	64
2. Pembahasan Siklus II	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	83
B. Saran	83
DAFTAR RUJUKAN	85
LAMPIRAN	87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. RPP siklus I pertemuan I.....	
2. APKG I siklus I pertemuan 1	
3. Rambu-rambu karakteristik penggunaan metode Discovery aspek guru siklus I pertemuan 1	
4. Rambu-rambu karakteristik penggunaan metode Discovery aspek siswa siklus I pertemuan 1	
5. Hasil Penilaian Afektif siklus I pertemuan I	
6. Hasil Penilaian Psikomotor siklus I pertemuan 1.....	
7. RPP siklus I pertemuan 2	
8. APKG I siklus I pertemuan 2	
9. Rambu-rambu karakteristik penggunaan metode Discovery aspek guru siklus I pertemuan 2	
10. Rambu-rambu karakteristik penggunaan metode Discovery aspek siswa siklus I pertemuan 2	
11. Hasil Penilaian Afektif siklus I pertemuan 2	
12. Hasil Penilaian Psikomotor siklus I pertemuan 2.....	
13. Ketuntasan belajar siklus I	
14. RPP siklus II pertemuan 1	
15. APKG I siklus II pertemuan 1	
16. Rambu-rambu karakteristik penggunaan metode Discovery aspek guru siklus II pertemuan 1.....	
17. Rambu-rambu karakteristik penggunaan metode Discovery aspek	

siswa siklus II pertemuan 1	
18. Hasil Penilaian Afektif siklus II pertemuan I.....	
19. Hasil Penilaian Psikomotor siklus II pertemuan 1	
20. RPP siklus II pertemuan 2	
21. APKG I siklus II pertemuan 2.....	
22. Rambu-rambu karakteristik penggunaan metode Discovery aspek guru siklus II pertemuan 2.....	
23. Rambu-rambu karakteristik penggunaan metode Discovery aspek siswa siklus II pertemuan 2	
24. Hasil Penilaian Afektif siklus II pertemuan 2	
25. Hasil Penilaian Psikomotor siklus II pertemuan 2	
26. Ketuntasan belajar siklus II.....	
27. Lembar Kerja Siswa.....	
28. Lembar jawaban ujian siswa	
29. Surat izin penelitian dari Universitas Negeri Padang.....	
30. Surat izin penelitian dari Ka SDN 06 Cubadak lilin	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Nilai ulangan siswa	2
1.2 Lembar penilaian Rencana Pembelajaran siklus I pertemuan 1	93
1.3 Rambu-rambu karakteristik penggunaan metode <i>Discovery</i> aspek guru siklus I pertemuan 1	98
1.4 Rambu-rambu karakteristik penggunaan metode <i>Discovery</i> aspek siswa siklus I pertemuan 1	104
1.5 Hasil Penilaian Afektif siklus I pertemuan 1	109
1.6 Hasil Penilaian Psikomotor siklus I pertemuan 1	112
1.7 Lembar penilaian Rencana Pembelajaran siklus I pertemuan 2	123
1.8 Rambu-rambu karakteristik penggunaan metode <i>Discovery</i> aspek guru siklus I pertemuan 2	128
1.9 Rambu-rambu karakteristik penggunaan metode <i>Discovery</i> aspek siswa siklus I pertemuan 2	134
1.10 Hasil Penilaian Afektif siklus I pertemuan 2	139
2.1 Hasil Penilaian Psikomotor siklus I pertemuan 2	142
2.2 Ketuntasan belajar siklus I	145
2.3 Lembar penilaian Rencana Pembelajaran siklus 2 pertemuan 1	157
2.4 Rambu-rambu karakteristik penggunaan metode <i>Discovery</i> aspek guru siklus II pertemuan 1	162
2.5 Rambu-rambu karakteristik penggunaan metode <i>Discovery</i> aspek siswa siklus II pertemuan 1	167

2.6 Hasil Penilaian Afektif siklus II pertemuan I	ix
2.7 Hasil Penilaian Psikomotor siklus II pertemuan 1	175
2.8 Rambu-rambu karakteristik penggunaan metode <i>Discovery</i> aspek guru siklus II pertemuan 2	186
2.9 Rambu-rambu karakteristik penggunaan metode <i>Discovery</i> aspek siswa siklus II pertemuan 2	191
2.10 Hasil Penilaian Afektif siklus II pertemuan 2	197
3.1 Hasil Penilaian Psikomotor siklus II pertemuan 2	205
3.2 Ketuntasan belajar siklus II	208

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Bagan Kerangka Teori.....	20
2. Bagan Alur Penelitian.....	26

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Untuk mewujudkan manusia Indonesia yang berkualitas banyak kendala yang ditemui, salah satunya adalah karena rendahnya mutu pendidikan Indonesia yang disebabkan oleh berbagai faktor, salah satu faktornya adalah proses pentransferan ilmu kepada siswa masih memakai cara lama atau hanya menggunakan metode caramah saja. Sehingga hasil belajar siswa menjadi rendah. Padahal hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep dalam belajar.

Apabila sudah terjadi perubahan tingkah laku seorang, maka seorang itu telah bisa dikatakan akan berhasil dalam belajar. Perubahan tingkah laku itu bisa dari tidak tahu menjadi tahu dan memperoleh berbagai keterampilan yang dia miliki setelah mengalami pembelajaran seperti yang dikemukakan oleh Oemar (1997: 2) 'Hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sikap sosial, emosional dan pertumbuhan jasmani. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di SD N 06 Cubadak Lilin Kec Matur pada tanggal 14 Oktober 2010 didapati data nilai siswa sebagai berikut:

Tabel 1.1

Nilai Ulangan Harian IPA Siswa Kelas IV
SDN 06 Cubadak Lilin, Kec.Matur TP 2010/2011

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Belum tuntas
1	A	65	45		✓
2	B	65	60		✓
3	C	65	60		✓
4	D	65	70	✓	
5	E	65	80	✓	
6	F	65	60		✓
7	G	65	70	✓	
8	H	65	55		✓
9	I	65	75	✓	
10	J	65	55		✓
11	K	65	65	✓	
12	L	65	90	✓	
13	M	65	60		✓
14	N	65	60		✓
15	O	65	65	✓	
17	P	65	61		✓
18	Q	65	55		✓
19	R	65	63		✓
	Jumlah			8	11
	Persentase			45 %	65 %

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh guru di SDN 06 Cubadak Lilin adalah 65. Ternyata dari 19 siswa yang memperoleh nilai tuntas adalah 8 orang atau 45 %, sedangkan yang tidak tuntas adalah 11 orang atau 65%. Jadi KKM yang ditetapkan belum tercapai.

Setelah melakukan pengamatan terhadap guru dan siswa di SD ini didapati bahwa hal di atas terjadi karena proses pentransferan ilmu kepada siswa masih memakai cara lama atau hanya menggunakan metode caramah saja. Metode ceramah sebagai metode utama dalam pembelajaran dan metode resitasi (pemberian tugas) yang digunakan guru hanya akan membuat siswa mampu menjawab soal yang sifatnya ingatan saja dan sangat sulit bagi siswa untuk menjawab soal yang bersifat analisis, sehingga pencapaian tujuan pembelajaran IPA yang sesuai dengan kompetensi yang diharuskan oleh kurikulum sangat sulit untuk dicapai. Depdiknas (2006: 484) mengemukakan bahwa tujuan pembelajaran IPA adalah

- 1) Memahami konsep IPA dengan keterkaitannya dengan kehidupan sehari – hari
- 2) memiliki keterampilan proses dalam mengembangkan pengetahuan dan gagasan tentang alam sekitar,
- 3) mempunyai amanat untuk mengenal dan mempelajari benda-benda dan kajian yang ada di lingkungan sekitar,
- 4) bersikap ingin tahu, tekun, kritis mawas diri, bertanggung jawab berkejasama dan mandiri,
- 5) mampu menerapkan beberapa konsep IPA untuk menjelaskan gejala-gejala alam dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari,
- 6) mampu menggunakan teknologi sederhana untuk memecahkan yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari,
- 7) mengenal dan menumpuk rasa cinta terhadap alam sekitar, sehingga menyadari kebesaran dan keagungan Tuhan Yang Maha Esa.

Untuk itu guru harus merencanakan pembelajaran, menyampaikan materi pembelajaran, memilih dan menggunakan multi metoda, multi sumber dan multi media. Apalagi dalam pembelajaran IPA siswa dituntut untuk aktif Seperti yang dikemukakan Sunarto(dalam Wahyuning 2009: 9.) “dalam IPA siswa harus bisa berhipotesa, melakukan percobaan, dan pada akhirnya

menemukan sendiri agar pembelajaran bermakna dan lebih dikuasai oleh siswa”.

Salah satu cara yang dapat ditempuh guru untuk mengatasi pembelajaran yang terpusat pada guru dan lebih mengaktifkan siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran IPA adalah dengan menggunakan metode *Discovery*.

Metode *Discovery* akan membuat siswa berani berhipotesa, melakukan percobaan dan menarik kesimpulan dari konsep yang dipelajarinya seperti yang dikemukakan oleh Roestiyah (2001: 20) menyatakan bahwa” metode *Discovery* adalah suatu metode yang digunakan dalam pembelajaran dimana siswanya mampu mengasimilasi suatu konsep atau prinsip”

Metode *Discovery* juga akan mengarahkan siswa untuk membuat mereka seolah olah menemukan sendiri pengetahuan tersebut sehingga pembelajaran menjadi bermakna bagi diri siswa. Seperti yang diungkapkan oleh Maslichah (2006: 51) *Discovery* akan mengarahkan siswa seolah - olah menemukan sendiri pengetahuan melalui serangkaian aktivitas yang dilakukan dalam *Discovery* diharapkan dapat meningkatkan kualitas, proses dan pencapaian tujuan pembelajaran IPA.

Sehubungan dengan permasalahan di atas maka penulis merasa tertarik untuk mengangkat judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Metode *Discovery* di Kelas IV SD N 06 Cubadak Lilin ”.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas maka rumusan masalah secara umum adalah Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *Discovery* di kelas IV SDSN 06 Cubadak Lilin? Sedangkan secara khusus rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 06 Cubadak Lilin?
2. Bagaimanakah pelaksanaan penggunaan metode *Discovery* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 06 Cubadak Lilin ?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *Discovery* di kelas IV SD Negeri 06 Cubadak lilin?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *Discovery* di Kelas IV SD N 06 Cubadak Lilin. Sedangkan tujuan khusus penelitian ini adalah mendeskripsikan :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Discovery* di Kelas IV SD N 06 Cubadak lilin.

2. Pelaksanaan Pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Discovery* di Kelas IV SD N 06 Cubadak lilin.
3. Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *Discovery* di Kelas IV SD N 06 Cubadak lilin.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak, antara lain:

1. Bagi peneliti

Diharapkan bermanfaat sebagai masukan pengetahuan ,dapat membandingkannya dengan penerapan teori pembelajaran yang lain dan menerapkannya di SD. Dan merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana SI PGSD.

2. Bagi guru, penerapan teori ini bermanfaat sesuai masukan pengetahuan dan pengalaman dalam melaksanakan pembelajaran IPA dengan metode *Discovery* di kelas IV SD.
3. Bagi siswa, dapat memberikan pengalaman belajar secara langsung dan menyenangkan bagi siswa SD dalam pembelajaran IPA dengan metode *Discovery*.

4. Bagi pihak sekolah sebagai salah satu sumbangan pemikiran dalam mengambil kebijakan terutama dalam menyangkut peningkatan kinerja guru dalam pembelajaran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep dalam belajar. Apabila sudah terjadi perubahan tingkah laku seorang, maka seorang itu telah bisa dikatakan akan berhasil dalam belajar, sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Oemar (1997: 2). Hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sikap sosial, emosional dan pertumbuhan jasmani.

Hasil belajar siswa juga dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan guru selama proses pembelajaran dan bagaimana siswa tersebut untuk bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-harinya serta mampu untuk memecahkan masalah yang timbul. Hal ini sesuai dengan pendapat Purwanto (dalam Munawir 2008: 18) hasil belajar siswa dapat ditinjau dari beberapa aspek kognitif yaitu kemampuan siswa dalam pengetahuan (ingatan), pemahaman, penerapan (aplikasi), analisis, sintesis dan evaluasi.

2. Ilmu Pengetahuan Alam

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam

Ilmu pengetahuan alam merupakan hasil kegiatan manusia yang berupa pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Depdiknas (2006: 484) yaitu:

Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain menyediakan penyuluhan dan pengujian gagasan. Mata pelajaran IPA adalah program untuk menambah dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan sikap dan nilai ilmiah pada siswa serta rasa mencintai dan menghargai kebesaran Tuhan Yang Maha Esa.

Sedangkan menurut Sund (dalam Wahyuning 2009: 8) mendefinisikan IPA adalah “pengetahuan yang sistematis atau tersusun secara teratur berlaku umum dan berupa kumpulan data hasil observasi dan eksperimen”. Jadi dari dua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa IPA merupakan kumpulan pengetahuan yang diperoleh melalui observasi dan eksperimen.

b. Fungsi Ilmu Pengetahuan Alam

Mata pelajaran IPA berfungsi untuk memberikan pengetahuan tentang lingkungan alam, mengembangkan keterampilan, wawasan dan kesadaran teknologi dalam kaitan dengan pemanfaatannya bagi kehidupan sehari-hari yang nantinya akan berguna bagi kehidupan

manusia. Depdiknas (2006: 484) mengemukakan beberapa fungsi mata pelajaran IPA yaitu:

- 1) Memberikan pengetahuan tentang berbagai jenis dan lingkungan alam dan lingkungan buatan dengan kaitannya dengan pemanfaatan dalam kehidupan sehari-hari, 2) membangun keterampilan proses, 3) mengembangkan sikap, nilai dan wawasan yang berguna bagi siswa untuk meningkatkan kualitas kehidupan sehari-hari, 4) mengembangkan kesadaran tentang adanya hubungan keterkaitan yang saling mempengaruhi antara kemajuan IPA dengan teknologi dan juga pemanfaatannya bagi kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran IPA selain mengaitkan keterampilan juga menambah wawasan siswa terhadap makhluk hidup.

c. Tujuan Ilmu Pengetahuan Alam

Dalam pembelajaran IPA di SD guru hendaknya tidak berorientasi pada buku - buku dan cerita cerita tentang IPA saja tapi mendorong siswa untuk melakukan berbagai kegiatan. Kerena pembelajaran IPA yang benar di SD akan dibentuk seorang siswa yang peduli akan lingkungan di sekitarnya, memiliki keterampilan untuk hidup dan mengelola bumi ini serta yang paling penting adalah menyadari kebesaran Allah. Depdiknas (2006: 484) mengemukakan bahwa tujuan pengajaran IPA di Sekolah Dasar diantaranya :

- 1) Memahami konsep IPA dengan keterkaitannya dengan kehidupan sehari – hari 2), memiliki keterampilan proses dalam mengembangkan pengetahuan dan gagasan tentang alam sekitar, 3) mempunyai amanat untuk mengenal dan

mempelajari benda-benda dan kajian yang ada di lingkungan sekitar, 4) bersikap ingin tahu, tekun, kritis mawas diri, bertanggung jawab berkejasama dan mandiri, 5) mampu menerapkan beberapa konsep IPA untuk menjelaskan gejala-gejala alam dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, 6) mampu menggunakan teknologi sederhana untuk memecahkan yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, 7) mengenal dan menumpuk rasa cinta terhadap alam sekitar, sehingga menyadari kebesaran dan keagungan Tuhan Yang Maha Esa.

d. Karakteristik Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang dalam pelaksanaannya terdiri dari 2 hal pokok yaitu proses dan hasil. IPA bukanlah hafalan semata tapi juga diikuti serangkaian kegiatan seperti pengamatan, menduga, mengelompokkan dan pada akhirnya menarik suatu kesimpulan dari kegiatan yang dilakukan. Hal ini ditambahkan oleh Sunarto (dalam Wahyuning 2009: 9) menyatakan ada 6 karakteristik pembelajaran IPA di SD yang merupakan kegiatan inti yang harus dialami oleh siswa, yaitu :

- a). Merangsang anak untuk terus bertanya tentang berbagai fenomena alam yang terjadi di sekitarnya.
- b) Mereka kemudian melakukan pengamatan atau observasi dengan menggunakan panca indera (dilihat, didengarkan, dicium, diraba, maupun dikecap).
- c) Anak akan melakukan berbagai pengumpulan data dengan mencatat semua data dan fakta yang berhasil ia amati.
- d) Setelah melakukan pengamatan anak-anak kemudian bisa berfikir untuk menganalisis ketika menemukan sesuatu tentang alam yang telah dia amati.
- e) Berdasarkan hasil pengamatan dan analisisnya, maka siswa kemudian bisa membuat kesimpulan sementara (hipotesis). Yang kemudian akan dicari jawabannya dengan proses ujicoba cukup pengamatan lagi untuk membuktikan kebenaran hipotesisnya.
- f) Keberhasilan

menjawab hipotesis saja, belumlah cukup dikatakan sebagai proses ilmiah. Anak harus dapat juga mengkomunikasikan seluruh proses yang telah ia alami kepada orang lain. Mengkomunikasikan dengan orang lain dapat secara tertulis maupun secara lisan.

e. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Alam

Pengajaran IPA merupakan program untuk menambah dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan, sikap dan nilai ilmiah pada siswa serta mencintai dan menghargai kebesaran Tuhan Yang Maha Esa. Dalam pembelajaran IPA siswa mengamati segala hal tentang alam sekitar, baik yang ada di dalam bumi maupun di luar angkasa. Ada dapun ruang lingkup pengajaran IPA menurut Depdiknas (2006: 484) mencakup:

a) Mahluk hidup dan proses kehidupannya yaitu manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, b) materi sifat-sifat kegunaan meliputi, udara , air, tanah dan batuan ,c) listrik, megnet, energi, panas, gaya , pesawat sederhana, cahaya, bunyi dan tata surya, d) kesehatan, makanan, penyakit dan pencegahannya,e) sumber daya alam kegunaan dan pelestariannya.

3. Metode *Discoveri*

a. Hakekat Metode *Discovery*

1.) Pengertian Metode *Discovery*

Metode *Discovery* adalah suatu metode dalam pembelajaran yang memerlukan proses mental dan menganggap siswa merupakan suatu individu yang bisa berkembang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Dalam hal ini guru hanya sebagai fasilitator yang mengarahkan serta membimbing siswa untuk menemukan sesuatu hal yang bisa mereka gunakan dan aplikasikan dalam menghadapi persoalan-persoalan yang kompleks dalam kehidupannya. Hal ini ditambahkan oleh Suryo (2008: 1) yang menyatakan “metode *Discovery* merupakan suatu metode mengajar yang memerlukan proses mental seperti mengamati, menggolongkan, menduga, menjelaskan dan mengambil kesimpulan”.

Sementara itu Abu (2005: 76) mengemukakan bahwa “pengajaran *Discovery* harus meliputi pengalaman-pengalaman belajar untuk menjamin siswa dapat mengembangkan proses-proses *Discovery*”. Hal senada juga diungkapkan oleh Maslichah (2006: 51) bahwa *Discovery* adalah “suatu metode yang mengarahkan siswa untuk mendapatkan suatu kesimpulan dari serangkaian aktifitas yang dilakukan, sehingga siswa seolah-olah menemukan sendiri pengetahuan tersebut”.

Para ahli lain juga mengemukakan pendapatnya, seperti Martiningsih (Wahyuning 2008: 12) mengemukakan bahwa *Discovery* adalah “proses mental dimana siswa mengasimilasi suatu konsep atau prinsip, proses mental seperti mengamati,

menjelaskan, mengelompokkan, membuat kesimpulan dan sebagainya”. Menurut Rohani (dalam Wahyuning 2009: 12) mengemukakan bahwa “metode *Discovery* adalah suatu metode yang berangkat dari suatu pandangan bahwa peserta didik sebagai subjek di samping sebagai objek pembelajaran yang memiliki kemampuan dasar untuk berkembang secara optimal sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki”. Hal serupa juga diungkapkan oleh Oemar (2004: 134) bahwa ”metode *Discovery* adalah suatu prosedur mengajar yang menitikberatkan studi individual, memanipulasi objek-objek, dan *discoveri* oleh siswa sebelum membuat generalisasi sampai siswa menyadari suatu konsep”.

2.) Tujuan Metode *Discovery*

Adapun tujuan metode *Discovery* adalah Suchman (dalam Suryo 2008:1) mencoba mengalihkan kegiatan belajar-mengajar dari situasi yang didominasi guru ke situasi yang melibatkan siswa dalam proses mental melalui tukar pendapat yang berwujud diskusi, seminar, dan sebagainya. Salah satu metodenya disebut *Metode Discovery* (pelajaran dengan penemuan terpimpin)

Dengan metode ini, siswa dihadapkan kepada situasi dimana ia bebas menyelidiki dan menarik kesimpulan.

Terkaan, intuisi dan mencoba-coba (*trial and error*) hendaknya dianjurkan. Guru bertindak sebagai penunjuk jalan, ia membantu siswa agar mempergunakan ide, konsep, dan keterampilan yang sudah mereka pelajari sebelumnya untuk mendapatkan pengetahuan yang baru. Pengajuan pertanyaan yang tepat oleh guru akan merangsang kreativitas siswa dan membantu mereka dalam “menemukan” pengetahuan baru tersebut (Wahyuning:2009:27)

Metode *Discovery* memiliki tujuan sebagai berikut:

(1).Siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran yang disajikan. (2) Menumbuhkan sekaligus menamkan sikap *inquiry* (mencari-temukan). (3)Mendukung kemampuan *problem solving* siswa. (4) Memberikan wahana interaksi antar siswa, maupun siswa dengan guru, dengan demikian siswa juga terlatih untuk menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. (5) Materi yang disajikan dapat mencapai tingkat kemampuan yang lebih tinggi dan lebih lama membekas karena siswa dilibatkan dalam proses menemukannya (Suryo 2008: 5).

3.) Langkah-Langkah Metode *Discovery*

Banyak ahli mengemukakan pendapat tentang langkah-langkah pelaksanaan metode *Discovery* seperti menurut Sund (dalam Sri 2009: 13) adalah sebagai berikut:

a).Mengemukakan problema yang akan dicari jawabannya melalui kegiatan penemuan. b). Membuat kelompok diskusi, dan pengarahan tentang cara pelaksanaan penemuan problema yang telah

ditetapkan. c). Memberikan hipotesa. d). Melakukan pengumpulan data melalui percobaan. e) Menganalisis data hasil temuan. f) Memberi kesempatan siswa melaporkan hasil penemuannya. g) Melakukan pembahasan hasil penemuan. h) Melakukan tindak lanjut.

Sedangkan Suryo (2008: 3) mengemukakan bahwa langkah-langkah dalam melaksanakan metode *Discovery* adalah:

a) Menilai kebutuhan dan minat siswa, b) menyiapkan suatu situasi yang mengandung suatu masalah yang minta dipecahkan, c) mengecek pengertian siswa terhadap masalah yang digunakan, d) memberi kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan data, e) memberikan kesempatan kepada siswa untuk melanjutkan pengalaman belajarnya, f) memberi jawaban dengan cepat dan tepat bila ditanya, g) memimpin analisisnya sendiri melalui percakapan dan eksplorasi, h) merangsang interaksi antara siswa dengan siswa, i) mengajukan pertanyaan tingkat tinggi maupun pertanyaan tingkat sederhana, j) bersikap membantu jawaban siswa, k) memberikan pujian.

Sementara itu Rohani (Wahyuning 2009: 13) mengemukakan langkah langkah metode *Discovery* adalah:

a)Perumusan masalah untuk dipecahkan peserta didik.b) Membentuk kelompok c). Penetapan jawaban sementara atau pengajuan hipotesis. d) Memberikan langkah langkah dalam mengumpulkan data untuk menguji hipotesa melalui *Discovery*. e) Menarik kesimpulan dari jawaban atau generalisasi. f) Melaporkan hasil *Discovery* dan kesimpulan. g) Aplikasi kesimpulan atau generalisasi dalam kehidupan.

Dari beberapa langkah di atas maka penulis menggunakan langkah yang dikemukakan oleh Rohani.

4.) Kebaikan Penggunaan Metode *Discovery*

Kebaikan-kebaikan yang terdapat dalam penggunaan metode *Discovery* adalah mengutamakan siswa dalam pembelajaran, meningkatkan gairah belajar siswa, hasil belajar tahan lama dalam ingatan siswa. dan siswa pun dapat mengembangkan pembelajaran sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Hal ini diperkuat oleh Ray (2008: 1) bahwa *Discovery* dapat membangkitkan gairah belajar siswa sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai karena metode *Discovery* ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk bergerak lebih maju dengan mengadakan penemuan dari penelitian yang dilakukan sehingga rasa percaya diri siswa akan meningkat hal ini disebabkan karena siswa melakukan sendiri percobaan-percobaan untuk menemukan kebenaran akhir yang mutlak.

Rohani juga menambahkan (dalam Rahardian 2010: 2) kelebihan dari metode penemuan atau *Discovery* adalah metode ini lebih menekankan pada keterampilan proses sehingga siswa akan lebih antusias dalam mengikuti pelajaran

dengan menggunakan berbagai sumber sehingga materi pelajaran akan lebih tahan lama dalam ingatan siswa.

5.) Materi Pembelajaran Gaya

Salah satu materi pelajaran IPA di SD adalah gaya. Gaya adalah suatu hal yang tidak terlihat tetapi dapat dirasakan. Gaya dalam IPA berarti berupa tarikan dan dorongan. Haryanto (2002: 116) menambahkan bahwa semua bentuk tarikan dan dorongan adalah gaya. Gaya dapat menyebabkan perubahan pada benda. Lebih lanjut dikemukakan oleh Haryanto (2002 : 116) bahwa gaya dapat mempengaruhi gerak benda.

a) Gerak benda

1. Benda diam menjadi bergerak jika gaya yang diberikan besar
2. Benda diam tetap diam jika gaya kecil
3. Benda bergerak menjadi diam
4. Benda bergerak menjadi bergerak makin cepat
5. Benda bergerak menjadi bergerak berubah arah

b) Bentuk benda

1. Berubah bentuk jika gaya besar
2. Tetap jika gaya kecil

B. Kerangka Teori

Penggunaan metode *Discovery* dalam pembelajaran IPA membuat siswa lebih mengenal IPA secara mendalam dan siswa lebih percaya pada kesimpulan percobaan yang dibuat, hal ini dikarenakan siswa belajar IPA

dengan mengalami sendiri. Menemukan konsep dan menyimpulkan sendiri. Dengan demikian, penulis beranggapan bahwa dengan penggunaan metode *Discovery* dapat meningkatkan hasil belajar IPA.

Maka kerangka konseptual yang dipakai dalam penelitian ini adalah menurut Rohani (dalam Wahyuning 2009: 13) dapat dikemukakan sebagai berikut : langkah-langkah metode *Discovery* adalah yang pertama merumuskan masalah yang berkaitan dengan yang akan dipelajari oleh peserta didik yaitu tentang gaya, setelah itu siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Pembagian kelompok ini harus beragam baik dari segi kemampuan maupun jenis kelamin agar kelompok dapat lebih efektif dalam bekerja. Setelah dibagi kelompok maka siswa dibimbing oleh guru untuk merumuskan hipotesis yang berkaitan dengan materi yang berkaitan tentang gaya. Setelah perumusan hipotesis maka siswa diberi langkah dalam menyelesaikan masalah dan dibimbing dalam melakukan percobaan tentang pengaruh gaya terhadap gerak dan bentuk benda. Setelah melakukan percobaan siswa dibimbing untuk membuat kesimpulan yang kemudian dituliskan dalam LKS yaitu gaya dapat merubah bentuk dan gerak benda. Setelah itu siswa melaporkan hasil percobaan di depan kelas. Dan tahap akhir dari kegiatan penggunaan metode *Discovery* adalah aplikasi kesimpulan dalam kehidupan sehari - hari yaitu contoh penerapan pengaruh gaya terhadap bentuk dan gerak benda dalam kehidupan seperti dalam pembuatan keramik atau gerabah

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari paparan data dan hasil penelitian serta pembahasan di atas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dari penelitian ini yakni:

Perencanaan Pembelajaran dengan menggunakan metode *discovery* disesuaikan dengan langkah-langkah pembelajaran yaitu merumuskan masalah, melakukan pembagian kelompok, merumuskan hipotesis, melakukan percobaan untuk menguji hipotesis, menarik kesimpulan atau generalisasi, melaporkan hasil kerja kelompok dan menerapkan kesimpulan dalam kehidupan sehari-hari. Pelaksanaan pembelajaran dengan metode *discovery* dapat membuat siswa lebih aktif dalam belajar. Belajar bersama dalam kelompok melakukan percobaan membuat siswa termotivasi untuk aktif dalam berdiskusi.

Meningkatnya hasil belajar siswa dapat dilihat dari rata-rata nilai siswa dari 6,9 pada siklus I belum dianggap tuntas jika hasil yang diperoleh di bawah 65% dan untuk itu penelitian ini dilanjutkan pada siklus II. Ternyata Pelaksanaan tindakan pada siklus II mengalami peningkatan yakni 8.2. hal ini merupakan bukti pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan di SDN 06 Cubadak Lilin.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dicantumkan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran.

1. Untuk guru, agar dapat mencobakan dan menerapkan metode Discovery dengan tujuan agar siswa dapat tertarik untuk mengikuti pelajaran yang diberikan
2. Untuk kepala sekolah, dapat berupaya meningkatkan sarana dan prasarana yang menunjang keberhasilan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Untuk peneliti selaku mahasiswa, dapat menambah pengetahuan yang nanti bermamfaat setelah peneliti turun kelapangan.
4. Untuk pembaca, agar bagi siapapun yang membaca tulisan ini dapat menambah wawasan kepada pembaca.

DAFTAR RUJUKAN

- Abu Ahmadi, Joko Tri Prasetyo. (2005). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi
- Depdiknas. (2004). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi
- Dhydiet Setya Budhy. 2008. *Pembelajaran Remedial Teknik Dasar Servis atas Bolavoli Siswa Putra kelas XI IPA SMA laboratorium Umind Malang* skripsi tidak diterbitkan .Umind Malang
- Haryanto. 2004. *Sains Untuk Sekolah Dasar Kelas IV*. Jakarta: Erlangga.
- Jasmansyah.(2008).*Konsep Dasar PTK*.Bandung: Ganeca
- Kunandar,S.M.Pd.(2008).*Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*Jakarta: Rajawali Pers
- Maslichah asy'ari. (2006). *Penerapan Pendekatan Sains-Teknologi-Masyarakat Dalam Pembelajaran Sains Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Pustaka Setia
- M. Ngalim Purwanto. (1996). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: CV Sinar Bandung
- Munawir.2008.Pembelajaran Pemecahan Masalah Berbasis Kontekstual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pecahan di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 37 Alang Lawas Kecamatan Padang Selatan Kota Padang. Skripsi tidak diterbitkan. Padang Universitas Negeri Padang
- Oemar Hamalik. (1997). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- . (2004). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Ritawati Mahyudin, Yetti Ariani.(2007). *Hand Out Mata Kuliah Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Padang:FIP